

Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Islamic Financial Management Training in Increasing Islamic Financial Literacy in Ciseeng District, Bogor Regency

Roisiyatin¹, Faisha Nur Alfisyahrin²

¹Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor ²Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

Email: roisiyatin@iuqibogor.ac.id¹, faisha18.na@gmail.com²

*Corresponding author: Roisiyatin²

ABSTRAK

Angka literasi keuangan syariah masih tergolong rendah di Indonesia, walaupun Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sehingga kondisi tersebut mengakibatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia berjalan lambat dan mengakibatkan kendala bagi tujuan kesejahteraan masyarakat. Literasi keuangan syariah seharusnya menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi mikro sehingga diharapkan dapat membantu akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara makro. Upaya membangun kesadaran pentingnya manajemen keuangan syariah perlu dilakukan, sehingga dilaksanakanlah program pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan manajemen keuangan syariah pada hari Ahad, 16 Juli 2023 di Majelis Taklim Nur Huda Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Kegiatan dihadiri oleh 31 orang peserta mitra sasaran, yaitu ibu-ibu rumah tangga. Materi pelatihan disampaikan dengan *metode ceramah* dari Al-Qur'an dan Hadits serta simulasi pengelolaan keuangan di era modern disesuaikan dengan prinsip syariah. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat mendapatkan pemahaman serta mampu mengelola keuangan secara syariah, serta merencanakan efisiensi keuangan keluarga agar lebih terukur dan terarah. Kegiatan ini direncanakan akan berjalan berkelanjutan setiap dua pekan sekali disesuaikan dengan jadwal dari mitra sasaran dengan tema lanjutan fiqh muamalah klasik dan fiqh muamalah kontemporer mengenai manajemen keuangan syariah.

Kata Kunci: literasi masyarakat; manajemen keuangan syariah

The Islamic financial literacy rate is still relatively low in Indonesia, even though Indonesia is a country where the majority of the population is Muslim. So that these conditions have resulted in sharia financial inclusion in Indonesia running slowly and causing obstacles to social welfare goals. Islamic financial literacy should be one of the factors driving microeconomic growth so that it is expected to help accelerate Indonesia's macroeconomic growth. Efforts to build awareness of the importance of sharia financial management need to be carried out, so that a community service program was carried out in the form of sharia financial management training activities on Sunday, July 16, 2023 at Majelis Taklim Nur Huda, Cihowe Village, Ciseeng District, Bogor Regency. The activity was attended by 31 target partner participants, namely housewives. The training material is delivered using the lecture method from the Al-Qur'an and Hadith as well as financial management simulations in the modern era adapted to sharia principles. This training aims to make the community understand and be able to manage finances according to sharia, as well as planning family financial efficiency so that it is more measurable and directed. This activity is planned to run continuously every two weeks according to the schedule of the target partners with the advanced theme of classical fiqh muamalah and contemporary fiqh muamalah regarding sharia financial management.

Keywords : community literacy; sharia financial management

PENDAHULUAN

Dalam perspektif Islam, keluarga adalah pusat pembentuk masyarakat dan peradaban Islam. Keluarga merupakan salah satu pilar penting dalam Islam. Sebab masyarakat terbentuk oleh sekelompok keluarga. Jika keluarga sebagai pembentuk masyarakat itu kuat dan sehat maka suatu negara pun akan kuat dan sehat, baik secara fisik, mental, ekonomi dan pada seluruh aspek. Sebaliknya jika banyak kondisi keluarga lemah dan sakit, maka suatu negara berpotensi akan bermasalah. Oleh karena itu, penguatan fondasi ketahanan keluarga perlu dilakukan, salah satu fondasi tersebut adalah di bidang ekonomi.

Pemahaman yang kurang mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat menimbulkan masalah bagi ketahanan keluarga. Masa depan ketahanan keluarga sangat dipengaruhi oleh keputusan ekonomi yang diambil. Oleh karena itu, demi kelangsungan dan kesejahteraan, keluarga modern saat ini harus memiliki pemahaman keuangan dan keterampilan

pengelolaan keuangan yang baik agar dapat melakukan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien dan bukan hanya sekadar untuk mewujudkan kebebasan keuangan saja namun juga pada aspek kehalalan dan keberkahan.

Manajemen keuangan syariah merupakan suatu proses perencanaan dan pengelolaan harta kekayaan yang lebih baik untuk mencapai tujuan hidup secara terencana dalam jangka pendek dan jangka panjang serta terintegrasi baik di dunia maupun akhirat. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat melalui *saving*, *investation* dan *allocation of funds*.

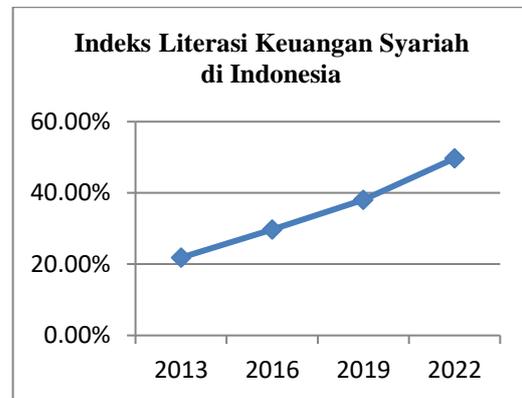
Pentingnya manajemen keuangan tidak hanya berguna untuk di dunia namun juga bertujuan untuk akhirat. Perencanaan keuangan syariah erat dengan pendapatan dan pengeluaran, pengelolaan utang, perlindungan finansial dan perihal zakat, wakaf, infaq, sedekah dan manajemen resiko investasi.

Manajemen keuangan yang baik mampu membantu seseorang untuk mencapai kebebasan keuangan. Manfaat manajemen keuangan dapat mempersiapkan kondisi keuangan

masa depan, jaminan keuangan yang aman, serta dapat membantu mendorong kesejahteraan ekonomi keluarga secara efisien dan efektif.

Literasi keuangan dalam Islam bersifat komprehensif yang mencakup pemahaman serta pelaksanaan hukum-hukum *muamalah maaliyah* (pengelolaan harta). *Muamalah maaliyah* memastikan setiap transaksi bersifat halal dan adil agar bisnis dan segala transaksi keuangan lainnya senantiasa diridhoi Allah. Sebagaimana dalam *QS:Al Hadid : 7* “*Berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-Nya, dan infakkanlah sebagian harta di jalan Allah yang Dia telah menjadikan kamu sebagai pemegang amanahnya*”. Ayat tersebut mengingatkan bahwa harta yang Allah berikan adalah amanah dan semestinya dimanfaatkan sesuai aturan syariah. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai manajemen keuangan syariah dapat menyebabkan konsumerisme dan hedonisme yang hanya memikirkan kepentingan sementara sehingga mengakibatkan kerugian jangka panjang di dunia.

Angka literasi keuangan syariah masih tergolong rendah di Indonesia walaupun Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Kondisi tersebut mengakibatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia juga berjalan lambat. Sebagaimana hasil *survey* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tergambar di bawah ini:



Gambar 1: Indeks Literasi Keuangan Syariah di Indonesia (OJK, 2023)

Kondisi tersebut menjadi kendala bagi tujuan kesejahteraan masyarakat yang diharapkan sesuai dengan prinsip syariah. Literasi keuangan syariah juga seharusnya menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi mikro di kalangan keluarga muslim sehingga diharapkan dapat membantu akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara makro.

Untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi mikro, manajemen keuangan keluarga harus diterapkan dalam masyarakat. Disamping itu juga, harus dilandasi prinsip keyakinan bahwa penentu dan pemberi rezeki adalah Allah dengan usaha yang diniatkan untuk beribadah. Dengan demikian keluarga akan memiliki komitmen dan prioritas penghasilan halal yang membawa berkah serta menghindari penghasilan haram yang membawa *mudharat*. Rasulullah bersabda: *“Barang siapa berusaha dari yang haram kemudian menyedekahkannya, maka ia tidak mempunyai pahala dan mendapatkan dosa tetap di atasnya.”*

Dalam riwayat disebutkan: *“Demi Allah yang jiwaku ada di tangan-Nya, tidaklah seorang hamba memperoleh penghasilan dari yang haram kemudian membelanjakannya untuk mendapat berkah. Jika ia bersedekah, maka sedekahnya tidak akan diterima. Tidaklah ia menyisihkan dari penghasilan haram itu kecuali akan menjadi bekal baginya di neraka. Sesungguhnya Allah tidak akan menghapus kejelekan dengan kejelekan, tetapi*

menghapus kejelekan itu dengan kebaikan sebab kejelekan tak dapat dihapus dengan kejelekan pula.” (HR. Ahmad).

Bahaya harta yang haram juga disebutkan: *“Daging yang tumbuh dari harta haram tidak akan bertambah kecuali neraka lebih pantas baginya.”* (HR. Tirmidzi). Dalam lingkungan keluarga muslim, seorang Ibu Rumah Tangga akan selalu memberi saran kepada suaminya untuk mencari nafkah yang halal. Demikian pula sebaliknya suami juga berwasiat kepada istrinya untuk menjaga amanah Allah dalam mengurus harta yang dikaruniakan-Nya, agar dibelanjakan secara benar sesuai perintah Allah dan anjuran Rasulullah.

Firman Allah yang memuji hamba-Nya yang baik: *“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”* (QS. Al-Furqan:67).

Dalam mencari pendapatan, Islam mengajarkan untuk mencari harta yang halal dan berkah agar keluarga bisa mengelola penghasilan secara terarah tanpa mengorbankan

atau menelantarkan hak-hak Allah, diri maupun keluarga seperti pendidikan dan perhatian kepada anak dan keluarga.

Allah telah menegaskan bahwa bekerja itu hendaknya sesuai dengan batas-batas kemampuan manusia. (QS. *Al-Baqarah*:286). Namun apabila kebutuhan pengeluaran lebih banyak dari pendapatan maka dibutuhkan kerjasama yang baik dan saling membantu antara suami istri untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan melakukan penghematan. Rasulullah bersabda: *“Janganlah kamu bebani mereka dengan apa-apa yang mereka tidak sanggup memikulnya. Dan apabila kamu harus membebani mereka di luar kemampuan, maka bantulah mereka.”* (HR Ibnu Majah).

Manajemen keuangan syariah juga menekankan optimalisasi potensi keluarga termasuk anak-anak. Islam senantiasa memperhatikan masalah pertumbuhan anak dengan anjuran agar anak-anak dilatih mandiri dan berhemat agar pertumbuhan ekonomi keluarga dapat berjalan lancar. Islam juga

mengisyaratkan bahwa kita wajib mendidik dan membiasakan anak-anak untuk cakap mengurus, mengelola dan mengembangkan harta, sehingga mereka dapat hidup mandiri yang di kemudian hari akan menjadi kepala rumah tangga bagi laki-laki dan pengurus keuangan keluarga bagi perempuan. Di samping anak terlatih membantu, juga dapat meringankan beban orangtua.

Karena pentingnya manajemen keuangan keluarga berdasarkan prinsip syariah di tengah kondisi kurangnya literasi keuangan syariah masyarakat, maka perlu dilakukan upaya pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi atau pelatihan agar dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait hal tersebut.

Banyak ditemukan fakta di lapangan masalah kesejahteraan keluarga yang berada di wilayah Ciseeng. Sebagian besar keluarga tidak memiliki perencanaan dalam pengelolaan keuangan keluarga, sehingga muncul permasalahan seperti banyaknya keluarga pra-sejahtera baru, pinjaman berbasis riba, angka putus sekolah yang cukup

tinggi karena pendapatan keluarga tidak dapat mencukupi untuk alokasi pendidikan, serta meningkatnya angka pernikahan dini.

Manajemen keuangan syariah menekankan adanya perencanaan keuangan berbasis Islam dengan manajemen risiko, sehingga keluarga dapat mengatasi risiko yang mungkin terjadi. Perencanaan keuangan keluarga dirasa perlu untuk dilaksanakan apabila keluarga belum mampu merencanakan anggaran belanja, pengeluaran dan pendapatan. Jika tidak maka risiko yang terjadi adalah anggaran yang lebih didominasi anggaran konsumtif daripada produktif. Kondisi risiko tersebut juga telah ditemukan di Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng, lokasi yang telah kami kaji untuk menjadi mitra sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat tersebut terwujud dalam kegiatan pelatihan manajemen keuangan syariah di Majelis Taklim Nur Huda Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor.

METODE PENELITIAN

Pada tahap persiapan kegiatan pelatihan, dua pekan sebelum

pelaksanaan kegiatan dilakukan pengumpulan informasi sebagai data awal untuk mengetahui kondisi mitra sasaran. Mitra sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah ibu-ibu Majelis Taklim Nur Huda Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Informasi awal yang kami kumpulkan terkait dengan tingkat pendidikan, bagaimana pola manajemen keuangan keluarga yang selama ini dilakukan, dan pengetahuan dasar manajemen keuangan keluarga.

Pada tahap ini selain pengumpulan informasi dari mitra sasaran, kami menggali informasi dari Ketua Majelis Taklim Ibu Samah (wawancara tanggal 23 Juni 2023). Seluruh informasi yang diperoleh diolah kemudian disusun untuk menentukan prioritas materi yang tepat dibutuhkan oleh mitra sasaran.

Berdasarkan data yang kami peroleh dari ketua Majelis Taklim, dilakukanlah pertemuan dan sosialisasi kepada masyarakat. Hasil pertemuan menyimpulkan bahwa sangat diperlukan peningkatan pemahaman ibu sebagai pengatur utama keuangan keluarga dalam

rangka membangun kesadaran pentingnya manajemen keuangan sesuai prinsip syariah.

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan syariah dilaksanakan pada hari Ahad, 16 Juli 2023 di Majelis Taklim Nur Huda Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng, dihadiri oleh 31 orang mitra sasaran, yang seluruhnya adalah Ibu Rumah Tangga. Kegiatan sesuai dengan *rundown* acara yang telah disusun, dimulai pada pukul 7.00 sampai dengan 10.30 WIB.

Materi pelatihan berjudul “Pengelolaan Keuangan Syariah Keluarga” disampaikan dalam bentuk *metode ceramah* yang sebagian besar berupa riwayat tekstual dalam Al-Qur’an dan Hadits dan simulasi pengelolaan keuangan syariah di era modern disesuaikan dengan prinsip syariah. Hal ini dimaksudkan agar peserta yang keseluruhan adalah ibu-ibu dapat tereduksi secara persuasif berdasarkan metode yang selama ini diterapkan dalam pengajian yang telah biasa dilaksanakan dalam Majelis Taklim. Serta disesuaikan dengan tingkat pendidikan ibu-ibu mitra sasaran. Kegiatan dilaksanakan

secara interaktif dan dialogis, diakhiri dengan tanya jawab dan pemberian *hadiah* bagi peserta yang mampu menjawab sesuai materi yang telah diberikan.

Skema pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat seperti tercantum pada gambar berikut:

Masalah yang dihadapi masyarakat Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng antara lain:

1. Kurangnya pemahaman dan keberpihakan keluarga akan pentingnya pengelolaan keuangan keluarga secara islami
2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perencanaan keuangan keluarga secara islami
3. Rendahnya wawasan masyarakat untuk menghasilkan pendapatan sehingga cenderung terlibat dalam pinjaman bank keliling berbasis riba



Solusi yang ditawarkan :

Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah



1. Meningkatnya pemahaman masyarakat Desa Cihowe tentang pentingnya manajemen keuangan keluarga secara islami.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat Desa Cihowe tentang manajemen keuangan keluarga secara Islami.
3. Terciptanya pengelolaan keuangan keluarga secara baik dan benar, sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.
4. Terpublikasinya pelatihan tersebut melalui media dan jurnal pengabdian kepada masyarakat sebagai syiar yang bermanfaat

Gambar 2: Skema Pengabdian Kepada Masyarakat (*Diolah oleh Penulis, 2023*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang ditemukan di Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor sebagaimana dijelaskan diatas, jika terus berlanjut dikhawatirkan masyarakat akan mengalami penurunan kesejahteraan yang terus-menerus tanpa solusi dan pemahaman yang lebih baik. Disamping itu juga perkembangan zaman yang begitu cepat jelas membutuhkan keilmuan dan keterampilan dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan di era modern. Begitupun saat ini masyarakat di berbagai daerah harus

mampu mengembangkan potensi yang terdapat di daerahnya. Oleh karena itu, wilayah Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor memiliki potensi Sumber Daya Manusia ibu-ibu yang aktif dalam kegiatan di Majelis Taklim sebaiknya menjadi potensi dalam menemukan solusi dengan tujuan dapat meningkatkan literasi pengelolaan keuangan secara syariah.

Jika literasi masyarakat tentang pengelolaan keuangan meningkat maka diharapkan aset daerah yang belum dikelola secara baik oleh masyarakat dapat dioptimalkan dan masyarakat menjadi lebih kooperatif dan memiliki semangat dalam pengembangannya. Sehingga selanjutnya mampu mengatasi permasalahan pengangguran. Oleh karena itu kami berharap program pengabdian masyarakat ini dapat membantu membuka pola pikir masyarakat untuk dapat meningkatkan penghasilan yang halal dan baik.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membina

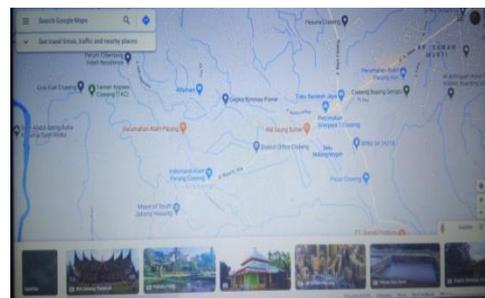
hubungan baik antara kampus dengan masyarakat. Dengan terciptanya hubungan yang baik antara pihak institut dengan pihak eksternal maka diharapkan dapat menunjang keberhasilan suatu lembaga pendidikan mencapai tujuan pendiriannya. Sebagai akademisi di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, kami tertarik mengabdikan diri kepada masyarakat sekitar kampus sehingga tridharma perguruan tinggi dapat dilaksanakan sesuai yang ditetapkan pemerintah.

Kegiatan yang akan kami lakukan adalah memberikan pelatihan manajemen keuangan syariah termasuk di dalamnya motivasi kewirausahaan dan kesadaran pentingnya pola pikir sadar ekonomi syariah. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kami akan langsung menuju sasaran mitra masyarakat, melalui penyampaian materi dengan metode ceramah dan praktek langsung serta tanya jawab.

Tujuan akhirnya kami berharap setelah mendapatkan pelatihan ini pemahaman masyarakat tentang manajemen keuangan syariah

dapat meningkat sehingga dapat diaplikasikan pada keluarga masing-masing. Mampu mengelola keuangan secara bijak dengan prinsip syariah dan diharapkan dapat lebih kreatif dalam menghasilkan pendapatan halal untuk meningkatkan kehidupan ekonomi mereka. Dengan begitu, mereka tidak bergantung pada pinjaman bank keliling berbasis riba dan ke depannya diharapkan program ini dapat dilanjutkan untuk pelatihan kewirausahaan guna membuka peluang sumber pendapatan guna membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dengan demikian dapat membuka peluang bagi peningkatan pendidikan putra dan putri masyarakat setempat.

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan syariah ini berlokasi di Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor dengan peta wilayah sebagai berikut:



Gambar 3: Peta Wilayah Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor (*Google Map, 2023*)

Pengabdian kepada masyarakat di wilayah Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor belum pernah dilakukan secara kemitraan antara Perguruan Tinggi dan masyarakat. Pengabdian secara individual pernah dilakukan, namun karena kurangnya Sumber Daya Manusia yang bisa menangani masyarakat yang kompleks sehingga dampak pengembangan pengabdian masyarakat kurang terlihat signifikan. Kondisi ekonomi masyarakat masih stagnan seperti sebelumnya. Aset yang dimiliki oleh warga berupa lahan-lahan pribadi hanya dimanfaatkan untuk kepentingan perseorangan tanpa melibatkan anggota masyarakat lainnya, sehingga ketimpangan kesejahteraan terlihat jelas.

Masyarakat di wilayah sekitar Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, khususnya wilayah Cihowe Kecamatan Ciseeng adalah masyarakat yang sebagian besar belum tersentuh pemberdayaan

ekonomi yang islami dan modern. Dapat dikatakan sebagian besar masyarakat berada di garis ekonomi menengah ke bawah. Sehingga dengan kondisi ekonomi demikian, para orang tua tidak mengutamakan pendidikan bagi putra-putri mereka. Sebagian mereka juga terlibat aktif dalam program pinjaman bank keliling berbasis riba karena kondisi ekonomi yang menuntut keadaan tersebut. Anggota masyarakat yang putus sekolah lebih banyak tidak memiliki pekerjaan tetap dan cenderung bekerja serabutan tanpa penghasilan tetap sebagai kuli dan buruh di pasar. Kondisi ini membuat kami tertarik melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan yang kami lakukan ini ditujukan untuk masyarakat luas khusus kepada para Ibu Rumah Tangga dan para remaja yang putus sekolah, yang sebagian terlibat aktif dalam kegiatan Majelis Taklim setempat, yaitu Majelis Taklim Nur Huda Desa Cihowe.

Kelompok pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi awal dengan Ketua Majelis Taklim Nur Huda Desa Cihowe yang ditunjukkan

pada gambar sebagaimana berikut terkait langkah-langkah yang ditempuh dan diperlukan dalam kegiatan pelatihan:

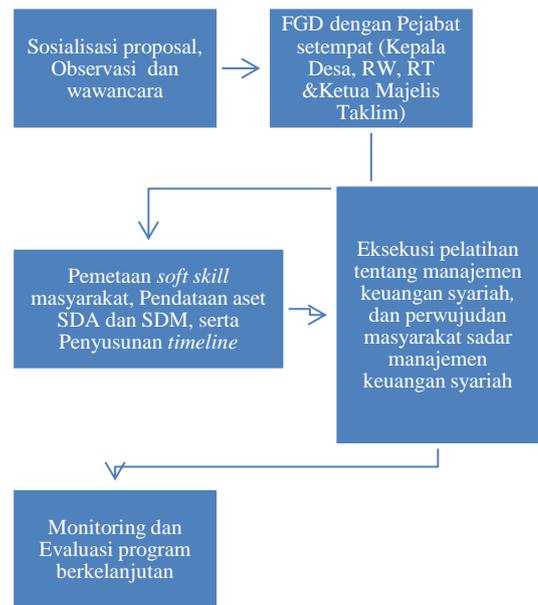


Gambar 4: Langkah kegiatan (Diolah oleh Penulis, 2023)

Berdasarkan diskusi dengan Ketua Majelis Taklim Nur Huda Desa Cihowe, mengungkapkan pentingnya membangun kesadaran sikap dan perilaku keuangan syariah agar di masa depan dapat tercapai kesejahteraan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan dapat menjadi ide penyelesaian pencegahan praktek keuangan yang dilarang agama yaitu *maysir* (judi), *riba* dan *gharar* (ketidakjelasan). Disamping itu, dengan memiliki pemahaman yang baik dalam mengatur dan mengelola keuangan dapat mencegah masyarakat dari masalah dan konflik keuangan, sehingga dapat mendorong

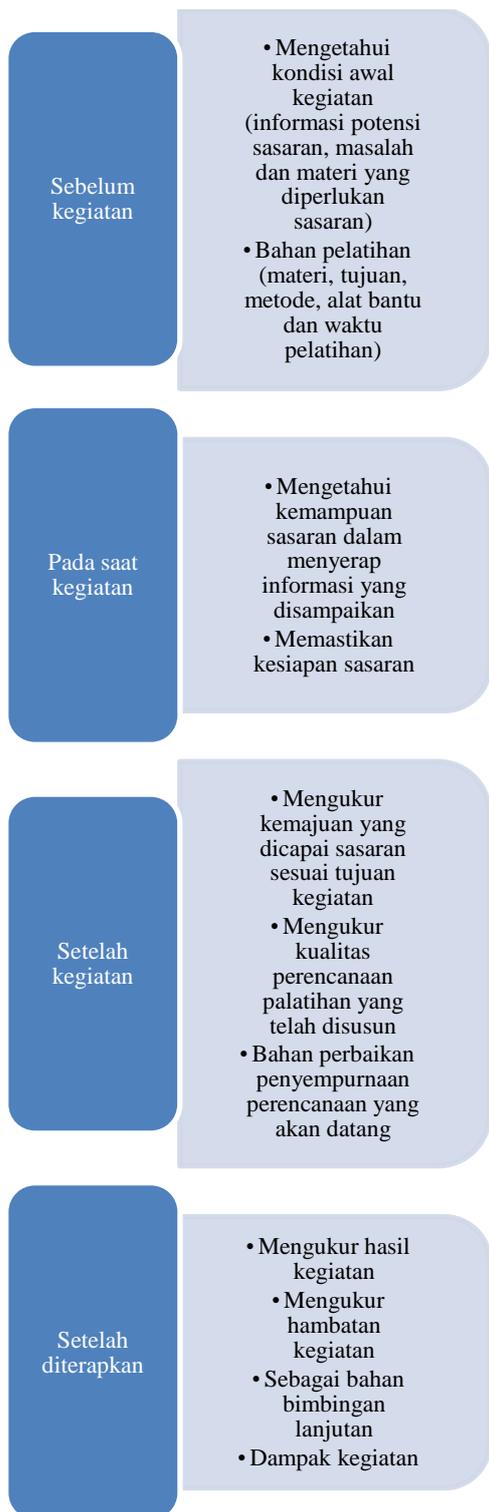
pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi keluarga secara khusus serta masyarakat secara umum.

Realisasi kegiatan riil yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 5: Realisasi Kegiatan (Diolah oleh Penulis, 2023)

Rencana evaluasi kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 6: Evaluasi Kegiatan (Diolah oleh Penulis, 2023)

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah:

1. Kelompok inti (Ketua dan Anggota program pengabdian kepada masyarakat) : bertugas merencanakan, mengkoordinir, aksekusi dan evaluasi rencana pengabdian kepada masyarakat.
2. Ketua Majelis Taklim: bertugas melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu anggota Majelis Taklim terkait pelatihan.
3. Ketua RW dan RT: memberikan izin dan memberikan fasilitas kegiatan.
4. Kepala Desa: mengetahui dan memberikan izin kegiatan.
5. Masyarakat : terdiri dari Ibu-ibu Rumah Tangga yang menjadi *audiens* pelatihan

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 31 orang Ibu Rumah Tangga dari Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng. Peserta yang hadir merupakan ibu-ibu anggota pengajian Majelis Taklim Nur Huda dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 1: Data Jumlah Peserta Berdasarkan Tingkat Pendidikan

SD	SMP	SMA	PT
13	10	5	3
Jumlah			31

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023.

Tabel 2: Data Jumlah Peserta Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	Jumlah (orang)
21 – 30	2
31 – 40	7
40 – 50	8
51 – 60	7

61 – 70	7
Jumlah	31

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023.

Setelah pelatihan manajemen keuangan syariah dilaksanakan sesuai dengan *timeline* kegiatan, kemudian semua peserta akan dibekali keterampilan simulasi praktis manajemen keuangan syariah dan stimulasi wirausaha sehingga dapat menghasilkan produk sendiri dari aset yang telah dimiliki oleh masyarakat Desa Cihowe sehingga dapat berdaya secara ekonomi dan dapat menekan ketergantungan terhadap dana pinjaman bank keliling. Sehingga permasalahan ekonomi mendapatkan jalan keluar dengan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mengatur pola manajemen keuangan keluarga dengan mengalihkan pengeluaran yang bersifat konsumtif dan tersier kepada pengeluaran yang bersifat primer dengan skala prioritas.
2. Membagi pos dana menjadi 4 bagian (10% untuk dana kebaikan/sedekah, 20% untuk investasi, 30% untuk kewajiban/utang rumah tangga,

dan 40% untuk kebutuhan sehari-hari).

3. Mengurangi ketergantungan pinjaman/utang berbasis riba dan membangun komitmen untuk melunasi pinjaman tersebut serta mencari alternatif pengganti jika harus mengajukan pinjaman kembali dalam keadaan darurat.
4. Menambah sumber-sumber pemasukan baru dengan melakukan usaha/bisnis/ membuka wirausaha rumahan yang halal dan baik.
5. Berinvestasi sesuai prinsip syariah.
6. Mengganti akad-akad transaksi yang tidak sesuai prinsip syariah dengan akad-akad transaksi yang sesuai prinsip syariah.

Dokumentasi pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:





Gambar 7: Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah (Dokumentasi Penulis, 2023)

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan manajemen keuangan syariah di Majelis Taklim Nur Huda Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor telah terlaksana pada tanggal 16 Juli 2023 dengan peserta Ibu Rumah Tangga yang aktif dalam kegiatan Majelis Taklim. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat terkait manajemen keuangan syariah agar masyarakat mendapatkan pemahaman serta mampu mengelola keuangan secara syariah melalui materi edukasi dengan metode ceramah dan simulasi. Di samping itu juga, agar masyarakat terutama Ibu Rumah Tangga dapat terampil mengalokasikan pengeluaran berdasarkan pendapatan dan melakukan efisiensi keuangan keluarga agar lebih terukur dan terarah. Kegiatan ini direncanakan akan dilanjutkan dan diselenggarakan setiap dua pekan sekali disesuaikan dengan jadwal rutin Majelis Taklim dengan tema lanjutan fiqh muamalah klasik dan fiqh muamalah kontemporer dan materi-materi

pendampingan tentang manajemen keuangan syariah untuk keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Darmawan. 2022. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Munggoro, Dani Wahyu, dan Budhita Kasmadi. 2008. *Panduan Fasilitator. Indonesia Australia Partnership: IDSS Acces Phase II*, 2008.
- Tim KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya. *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya 2015 Cetakan ke-2*. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Tim *Shortcourse* ABCD Kementerian Agama. 2020. *Materi Shortcourse ABCD Kementerian Agama*. Tim UIN Sunan Ampel Surabaya.

Artikel atau Jurnal

- Ahmad, Munawar. 2007. *Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga (Studi Kasus Pelaksanaan KKN ke-61 di Dusun Ngreco Surocolo Selohardjo, Pundong Bantul Tahun Akademik 2007)*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama Vol-VIII No.2 Desember 2007 : 104-113.
- Amar, Faozan, dkk. 2021. *Workshop Manajemen Keuangan Keluarga Islami Saat Pandemi Covid-19 Bagi Warga Muhammadiyah Gunung Putri Kabupaten Bogor*. Laporan Program Kemitraan Masyarakat pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Prof. Dr. Hamka. Tidak diterbitkan.

- Dureuau, Christopher. 2013. *Pembaru dan Kekuatan Lokal Untuk Pembangunan, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II*, Agustus 2013.
- Kurniawan, Rendi, dkk. 2013. *Pengembangan Kampung Lele Sebagai Usaha Mandiri Warga Masyarakat Desa Koripan Nambuhan*. Usulan PKM pada Universitas Dian Nuwanto Semarang.
- Nurchayanti Febriani Wahyusari., Muhammad, Hanifah Salma. 2023. *Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga*. Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No. 1 Edisi Februari 2023. Diakses dari <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/indeks.php/adam>.
- Roisiyatin. 2022. *Metode Religious Persuasive Approach Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa Dramaga Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor*. Laporan Kuliah Kerja Mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Tidak diterbitkan.
- Roisiyatin. 2021. *Analisis Penerapan Program Eco-Masjid Terhadap Sustainable Development Masyarakat Pedesaan Berbasis Maqaashidus Syariah (Studi Kasus Masjid Nur Huda Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor*. Proposal Penelitian Pembinaan LITAPDIMAS. Tidak diterbitkan.

Roisiyatin. 2019. *Pelatihan Wirausaha Mandiri Masyarakat. Proposal Shortcourse Asset Based Community Development (ABCD) Pengabdian Masyarakat Kemitraan Universitas dan Masyarakat Kementerian Agama RI. Tidak diterbitkan.*

Roisiyatin. 2019. *Pengembangan Kampung Lele Sebagai Usaha Mandiri Masyarakat Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Proposal Pengabdian Masyarakat Berbasis Asset Based Community Development (ABCD). Tidak diterbitkan.*

Romli, M., Engkur, Ikhsan, Muhammad, Kamil, Krishna., Abdoellah, M. Natser. 2022. *Pelatihan Manajemen Keuangan Masjid Untuk Remaja Masjid Al Hidayah Rawa Denok Depok. Jurnal Progresif: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2 No. 1 hal. 20-21. Diakses dari <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/PROGRESIF>*

Saraswati, Ade Maya., Zidnia, Rizqa. 2022. *Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan. Jurnal Surya Masyarakat Vol. 5 No. 1 Edisi November 2022 hal.10-17.*

Website

<https://www.google.com/maps/@-6.446173,106.685043,15z?hl=en>

<https://www.kemendagri.go.id/docplayer/info>
. 2022. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2022.